

Berbagai Macam Bahan Ajar Pada Sekolah Dasar

Ina Magdalena¹, Cahaya Suci Ramadhania², Suci Astuti³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

inapgsd@gmail.com¹, cahayasuciramadhania@gmail.com², putrinurul311010@gmail.com³

Abstract (English)

Education is an important element in the formation of individual character and knowledge. Teaching materials have an important role in the teaching and learning process in elementary schools. This research uses a qualitative research type of case study. In this study, descriptive data obtained from data collection through observation, interviews, and documentation were collected. Teaching materials or learning materials broadly consist of knowledge, skills, and attitudes that students must learn in order to achieve predetermined competency standards. Teaching materials not only assist teachers in delivering subject matter, but also facilitate students in understanding the concepts taught and developing critical thinking skills.

Article History

Submitted: 23 Desember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published: 12 Januari 2024

Key Words

content, formatting, article.

Abstrak (Indonesia)

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan individu. Bahan ajar memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Sejarah Artikel

Submitted: 23 Desember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published: 12 Januari 2024

Kata Kunci

isi, format, artikel.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan individu. Bahan ajar memainkan peran penting dalam proses ini, berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan dari guru ke siswa. Namun, kualitas dan relevansi bahan ajar sering kali menjadi tantangan, terutama dalam era digital saat ini. Suatu kegiatan yang dijalankan tanpa ada tujuan akan menjadi tidak terarah dan dapat menghambat keberhasilan kegiatan tersebut. Dalam dunia pendidikan, setiap pendidik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai baik untuk pendidik maupun peserta didik. Bentuk dari tujuan tersebut untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Waktu dan Tempat Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cipete 4 yang beralamat di Jl. H. R.Rasuna Said, RT.001/RW.004, Cipete, Pinang, Tangerang City, Banten 15142 pada tahun ajaran 2024/2025.

Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan penelitian karena pengembangan bahan ajar di sekolah cukup berkembang dan mengikuti era globalisasi. Pengembangan bahan ajar di sekolah juga termasuk cukup bagus dibanding sekolah yang ada disekitarnya.

Target/Subjek Penelitian: Subjek dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar di SD Negeri Cipete 4. Guru kelas dijadikan subjek penelitian utama informan kunci karena sebagai pelaksanaan pengembangan bahan ajar. Selain itu, guru kelas juga dipandang sebagai orang yang benar – benar mengetahui tentang perkembangan bahan ajar di sekolah. Guru juga yang sangat mengetahui bagaimana siswanya agar selalu semangat dalam belajar hingga pembelajaran memiliki hasil sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

Prosedur Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dari pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, kemudian penyimpulan pengamatan dan penyimpulan hasil.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas VI. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data. Selain itu peneliti juga menggunakan kuesioner yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

2.1 Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar, saat ini, memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Widodo & Jasmadi, menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pengertian ini bahwa suatu bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar menurut Panne adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa bahan ajar adalah alat pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk perkembangan belajar siswa disekolah.

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Dr. Ina Magdalena, M.Pd, Nurfida Azhari, Devina DH, 2020). Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bahan ajar sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahan ajar harus dikuasai dan dipahami oleh siswa karena membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik, artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi

bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Sistematika cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

Bahan ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi peserta didik untuk belajar mengantisipasi kesukaran belajar peserta didik sehingga menyediakan bimbingan bagi peserta didik untuk mempelajari bahan tersebut.

2.2 Tujuan, Peranan dan Ciri-ciri Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dalam berbagai macam pilihan jenis dengan tujuan untuk membantu siswa dalam belajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membangun suasana pembelajaran agar menjadi lebih menarik. Tujuan instruksional khusus (TIK) antara lain digunakan untuk menyusun tes oleh karena itu TIK harus mengandung unsur-unsur yang dapat memberikan petunjuk kepada penyusun tes agar dapat mengembangkan tes yang benar-benar dapat mengukur perilaku yang berada di dalamnya. Dalam merumuskan TIK dapat dilakukan dengan menggunakan dua format yaitu format Merger dan ABCD format.

Iskandarwassid dan sunendra mengidentifikasi peranan bahan ajar yaitu:

1. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan.
2. Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik
3. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap.
4. Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik
5. Menjadi penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
6. Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial serasi dan tepat guna. Yang serasi dan tepat guna.

Menyatakan bahwa bahan ajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Self Instructional

Membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk memenuhi karakter self instructional, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir maupun tujuan antara. Selain itu, dengan bahan ajar akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.

b) Self Explanatory Power

Bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain. Artinya sebuah bahan ajar dapat digunakan sendiri tanpa bergantung dengan bahan ajar lain.

c) Self Paced Learning

Yaitu siswa dapat mempelajari bahan ajar dengan kecepatan yang sesuai dengan dirinya tanpa perlu menunggu siswa lain yang lebih lambat atau merasa ketinggalan dari siswa yang lebih cepat

d) Self Contained

Yaitu bahan ajar itu lengkap dengan sendirinya sehingga siswa tidak perlu tergantung dengan bahan ajar lainnya, kecuali bila bermaksud untuk memperkaya dan memperdalam pengetahuannya.

e) Individualized Learning Materials

Yaitu bahan ajar didesain sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa yang sedang mempelajarinya.

f) Flexible and Mobile Learning Materials

Yaitu bahan ajar yang dapat dipelajari siswa kapan saja, di mana saja, dalam keadaan diam atau bergerak.

g) Communicative and Interactive Learning Materials

Yaitu bahan ajar didesain sesuai dengan prinsip komunikatif yang efektif dan melibatkan proses interaksi dengan siswa yang sedang mempelajarinya.

h) Multimedia, Computer Based Materials

Yaitu bahan ajar yang didesain berdasarkan multimedia termasuk pendayagunaan komputer secara optimal bila siswa mempunyai akses terhadapnya.

i) Supported by Tutorials, and Study Group,

Yaitu bahan ajar masih mungkin membutuhkan dukungan tutorial dan kelompok belajar.

2.3 Jenis-jenis Bahan Ajar

(Dr. Ina Magdanela, M.Pd., dkk, 2023) dari segi bentuknya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. Bahan ajar cetak (printed), yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contoh handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur leaflet, wall chart, foto/gambar, model, atau maket.
2. Bahan ajar dengar (audio) atau program audio, yaitu semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contoh: kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
3. Bahan ajar pandang dengar (audio visual), yaitu: segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contoh: video, compact disk, dan film.
4. Bahan ajar interaktif (interactive teaching materials), yaitu kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari presentasi Contoh: compact disk interaktif.

2.4 Karakteristik dan Penulisan Bahan Ajar

Bahan ajar yang tepat harus berisikan substansi yang memadai dan disajikan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Substansi bahan ajar harus sesuai kurikulum. Bahan ajar juga harus berisikan azas ilmiah yang disusun dan disajikan secara sistematis dan metodologis. Substansi bahan ajar disusun semata-mata untuk kepentingan peserta didik sehingga harus disusun sesuai tingkat berpikir minat, dan latar sosial budaya. Bahan ajar disusun sedemikian rupa sehingga mudah dicerna dan dikuasai oleh peserta didik (Dr. Ina Magdalena, M.Pd., 2020).

Dalam bahan ajar yang tepat harus memiliki kriteria - kriteria sebagai berikut:

1. Menggunakan bahasa yang mudah dibaca dan dimengerti, bahan ajar hendaknya memiliki derajat terbaca yang tinggi agar dapat dimengerti oleh peserta didik.
2. Grafika merupakan bagian dari bahan ajar yang berkenaan dengan bentuk dan format fisik.
3. Menurut Tarigan (2014:267) terdapat beberapa karakteristik dalam bahan ajar yaitu sebagai berikut:
 1. Mencerminkan satu sudut pandang yang modern dalam mata pelajaran dan penyajiannya.
 2. Menyediakan satu sumber yang teratur dan bertahap.
 3. Menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi.
 4. Menyajikan aneka model, metode, dan sarana pengajaran.
 5. Menyajikan aneka model, metode, dan sarana pengajaran.
 6. Menyajikan fiksasi awal bagian tugas dan latihan.
 7. Menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial.

Karakteristik tersebut diperkuat dengan pendapat dari Schorling dan Batchelder dalam (Warshina, 2021) bahwa terdapat empat karakteristik dalam menyusun bahan ajar yang baik yaitu dengan memuat bagian seperti berikut ini:

1. Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku teks yang baik.
2. Bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan masyarakat atau lingkungan sekitar.
3. Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan atau tugas.
4. Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan atau tugas.

2.5 Penulisan Bahan Ajar

1. Buku Ajar

Buku Ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. Buku ajar dikenal pula dengan sebutan buku teks, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar.

2. Diklat
Diklat adalah bahan ajar untuk suatu mata kuliah ditulis dan disusun oleh dosen mata kuliah tersebut. mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebar-luaskan yang kepada peserta kuliah.
3. Modul
Modul adalah bagian dari bahan ajar untuk suatu mata kuliah yang ditulis oleh dosen mata kuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebarluaskan kepada peserta kuliah.
4. Petunjuk Praktikum
Petunjuk Praktikum adalah pedoman pelaksanaan praktikum yang berisi tata cara, persiapan, pelaksanaan, dan analisis data pelaporan.
5. Model
Model adalah alat peraga atau simulasi komputer yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terkandung dalam penyajian suatu mata kuliah untuk meningkatkan pemahaman peserta kuliah.
6. Alat Bantu
Alat Bantu adalah perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pelaksanaan perkuliahan dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik tentang suatu fenomena.
7. Audio Visual
Audio Visual adalah alat bantu perkuliahan yang menggunakan kombinasi antara gambar dan suara, digunakan dalam kuliah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang suatu fenomena.
8. Naskah Tutorial
Naskah Tutorial adalah bahan rujukan untuk kegiatan rujukan tutorial suatu mata kuliah yang disusun dan ditulis oleh dosen mata kuliah atau oleh pelaksana kegiatan tutorial tersebut, dan mengikuti kaidah tulisan ilmiah.

2.6 Manfaat Bahan Ajar dan Pengembangan Bahan Ajar

Manfaat atau kegunaan bahan ajar memungkinkan guru tahu secara tepat tingkah laku siswa yang bagaimana yang diinginkan untuk berhasilnya suatu pelajaran. (Ananda, 2019)

1. Manfaat Bahan Ajar
 - a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa.
 - b. lagi tergantung pada buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
 - c. bahan ajar menjadi lebih kaya, karena Bahan ajar menjadi dikembangkan menjadi beberapa referensi.

- d. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
 - e. Siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan bimbingan guru.
2. Tahapan Pengembangan Bahan Ajar:
 - a. Mengidentifikasi tahapan pembelajaran.
 - b. Menjabarkan atau memformulasikan garis.
 - c. Menulis materi lengkap.
 - d. Menentukan format dan tata letak.

Bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar, saat ini, memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. (Ahmad & Ika, 2010)

Widodo & Jasmadi, menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pengertian ini bahwa suatu bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar menurut Panne adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa bahan ajar adalah alat pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk perkembangan belajar siswa disekolah.

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, bukan data mentah, serta bukan dalam bentuk printscreen hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Kesimpulan

Dalam proses belajar mengajar, bahan ajar memegang peran yang sangat penting. Bahan ajar tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Pengembangan bahan ajar yang efektif bukanlah tugas yang mudah. Bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, kebutuhan siswa, dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, bahan ajar juga harus relevan dengan konteks sosial, budaya, dan teknologi yang ada.

Dalam era digital saat ini, tantangan dalam pengembangan bahan ajar semakin kompleks. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Bahan ajar harus dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Referensi

- Ahmad, K., & Ika, L. (2010). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PERKEMBANGAN ANAK USIA SD SEBAGAI SARANA BELAJAR MANDIRI MAHASISWA Kasina Ahmad Ika Lestari. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(8), 183–193.
- Ananda, R. (2019). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*.
- Dr. Ina Magdalena, M.Pd, Nurfida Azhari, Devina DH, D. (2020). *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar* (p. 252). CV Jejak, anggota IKAPI. <https://doi.org/978-623-247-827-5>
- Dr. Ina Magdalena, M.Pd., D. (2020). *DESAIN INSTRUKSIONAL SD (TEORI DAN PRAKTIK)* (D. E. Restiani (ed.)). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Dr. Ina Magdanela, M.Pd., dkk, D. (2023). *Buku Model Pembelajaran sekolah Dasar*.
- Warshina, J. (2021). Peranan Tik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Teknodik*, Vol. 18(No.2), hal 156-164.